

ABSTRAK

PT Budi Manunggal merupakan perusahaan yang memproduksi sarung tangan golf dengan sistem produksi make to order (MTO) repetitif. Dalam proses produksinya, perusahaan dihadapkan pada ketidaktepatan penyelesaian pesanan sesuai dengan waktu penyelesaian yang sudah ditentukan. Selama ini terdapat perbedaan utilisasi kerja pada setiap operasi kerja yang menyebabkan kelancaran produksi belum seimbang. Sebagai studi kasus dalam penelitian ini, digunakan permasalahan pengalokasian tenaga kerja pada perusahaan PT Budi Manunggal, sehingga diperoleh utilisasi kerja yang seimbang dalam meningkatkan kelancaran produksi.

Penelitian ini mengalokasikan tenaga kerja dengan melihat utilisasi operasi kerja, utilisasi yang tinggi agar dapat dipindah ke operasi kerja yang utilitasnya rendah dengan memperhatikan kemampuan pekerja pada setiap operasi kerja. Dalam tahapan pemindahan tenaga kerja dibuat sebuah prosedur general sebagai dasar dalam melakukan pemindahan tenaga kerja dengan studi kasus yang terdapat pada PT Budi Manunggal, secara umum prosedur ini akan dapat digunakan untuk pemindahan tenaga kerja dengan permasalahan yang berbeda. Pengamatan dilakukan pada proses produksi, yaitu pada bagian potong (A), bagian jahit (B), bagian quality control (C), dan bagian packing (D).

Dari analisa ini diketahui bahwa ada masalah yang terjadi pada aliran produksi, terdapat operasi kerja yang utilisasi kerjanya sangat tinggi dan perlu diatur alokasi tenaga kerja yang ada didalamnya, maka dilakukan pengaturan dan pengoptimalan tenaga kerja sesuai dengan prosedur general yang didapat. Hasilnya tenaga kerja yang awalnya 65 pekerja menjadi 61 orang dan hasil alokasi berdasarkan prosedur yang dibuat cukup dapat menyeimbangkan utilisasi kerja.

Kata kunci : Utilisasi Kerja, Prosedur General, Alokasi Tenaga Kerja

ABSTRAK

PT Budi Manunggal is the company that produces gloves golf with the system of production make to order (MTO) by repetitive . In the production process, the company is exposed to different settlement order inaccuracies in accordance with resolution time which is already specified. So far there is a difference the utilization work in any operation work that causes smooth production not balanced. As case study in this research , used problems the allocation of workers on pt budi manunggal, so obtained the utilization work balanced in increase smooth production .

This research allocate labor with see the utilization operation work , the utilization high in order to moved to the operation of work utilisasinya low by taking into account employee s capability in any operation work. The phase the transfer of labor made a procedure general as a basis for do allocation labor with case study which is found in PT Budi Manunggal , in general this procedure will enable for displacement labor with the problems different. The observation is made in production process , at the cut (A) , the sewing (B) , the quality control (C) , and the packing (D) .

From analysis known that it was a occurring in the flow of production, there are operation work the utilization he did very high and needs to be regulated allocation labor which is in it, then done regulations and optimization labor in accordance with prosedure general obtained. The results workers originally 65 workers be 61 people and the results of the allocations based on a procedure made sufficiently able to balance the utilization work.

Keywords: Labor Utilization, General Procedures, allocation of Labor